

**SKRIPSI**

**UJI TOLERANSI AKSESI BC1F1 DARI HASIL  
PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 12  
DENGAN INPARA 8 TERHADAP CEKAMAN  
TERENDAM PADA FASE VEGETATIF**

***TOLERANCE TEST OF BC1F1 ACCESSION FROM THE  
CROSSING OF INPAGO 12 WITH INPARA 8 RICE  
VARIETIES ON SUBMERGED STRESS IN THE  
VEGETATIVE PHASE***



**Annisa Salsabila  
05091281924036**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**ANNISA SALSABILA**, Tolerance Test of BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> Accession from the Crossing of Inpago 12 with Inpara 8 Rice Varieties on Submerged Stress in the Vegetative Phase (**Supervised by RUJITO AGUS SUWIGNYO and IRMAWATI**).

This research was conducted to evaluate the growth and production of rice from Inpago 12 and Inpara 8 varieties and BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> accession after experiencing submergence stress in the vegetative phase. The research started from July to December 2022 in greenhouse and concrete water, Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. The method used was Split Plot Design with 3 replications. The main plot was submerged stress treatment (S) consisted of S<sub>0</sub> = control (not submerged), S<sub>1</sub> = submerged stress at 21 DAP. The subplots consisted of V<sub>1</sub> = Inpago 12 variety, V<sub>2</sub> = Inpara 8 variety and V<sub>3</sub> = BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> accession. Analysis of variance was used, to test the difference among the treatments continued with least significant difference (LSD) test at 5% level. The parameters observed in this tolerance test were plant height, leaf greenness, number of tillers per clump, number of leaves, flowering age, harvest age, length of panicle, number of grain per panicle, weight of grain per panicle, number of panicles per clump, number of grain per clump, weight of grain per clump, weight of 100 grains, percentage of empty grain, proportion of plant dry weight and root canopy ratio. The results showed that BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> accession resulted from the crossing between Inpago 12 and Inpara 8 had not shown a good level of tolerance to submerged stress in the vegetative phase.

Keywords: *Submerged Stress, Vegetative Phase, Inpago 12, Inpara 8, BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub>*

## RINGKASAN

**ANNISA SALSABILA**, Uji Toleransi Akses  $BC_1F_1$  dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 12 dengan Inpara 8 terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif (**Dibimbing oleh RUJITO AGUS SUWIGNYO dan IRMAWATI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpago 12, Inpara 8 dan akses  $BC_1F_1$  setelah mengalami cekaman terendam pada fase vegetatif. Penelitian dimulai pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022 bertempat di rumah kaca dan bak perendaman Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan adalah metode Rancangan Petak Terbagi dengan 3 ulangan. Petak utama merupakan perlakuan cekaman terendam (S) terdiri dari  $S_0$  = kontrol (tidak direndam),  $S_1$  = cekaman terendam pada 21 HST. Anak petak terdiri dari  $V_1$  = varietas Inpago 12,  $V_2$  = varietas Inpara 8 dan  $V_3$  = akses  $BC_1F_1$ . Digunakan analisis sidik ragam, apabila terdapat perbedaan nyata dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf uji 5%. Parameter yang diamati pada uji toleransi ini adalah tinggi tanaman, tingkat kehijauan daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah daun, umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah gabah per malai, berat gabah per malai, jumlah malai per rumpun, jumlah gabah per rumpun, berat gabah per rumpun, berat 100 butir gabah, persentase gabah hampa, proporsi berat kering tanaman dan rasio tajuk akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses  $BC_1F_1$  yang merupakan hasil persilangan antara Inpago 12 dengan Inpara 8 belum menunjukkan tingkat toleransi yang baik terhadap cekaman terendam pada fase vegetatif.

Kata kunci: *Cekaman Terendam, Fase Vegetatif, Inpago 12, Inpara 8,  $BC_1F_1$*

# **SKRIPSI**

## **UJI TOLERANSI AKSESI BC1F1 DARI HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 12 DENGAN INPARA 8 TERHADAP CEKAMAN TERENDAM PADA FASE VEGETATIF**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Annisa Salsabila**  
**05091281924036**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

UJI TOLERANSI AKSESI BC1F1 DARI HASIL  
PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 12  
DENGAN INPARA8 TERHADAP CEKAMAN  
TERENDAM PADA FASE VEGETATIF

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

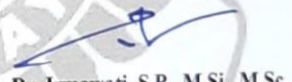
Annisa Salsabila  
05091281924036

Indralaya, Maret 2023

Pembimbing I


Pembimbing II

  
Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr.  
NIP. 196209091985031006

  
Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.  
NIP. 198309202022032001

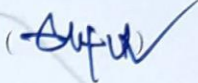
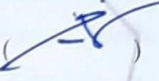

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

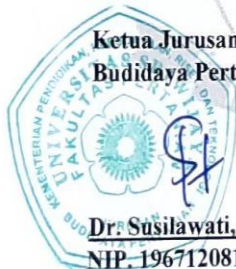


  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Uji Toleransi Akses BC1F1 dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 12 dengan Inpara 8 terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif" oleh Annisa Salsabila telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. Ketua (  )  
NIP. 196209091985031006
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. Sekretaris (  )  
NIP. 198309202022032001
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota (  )  
NIP. 195908201986021001



**Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian**

**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.**  
NIP. 196712081995032001

**Indralaya, Maret 2023**  
**Koordinator  
Program Studi Agronomi**

**Dr. Ir Yakup, M.S.**  
NIP. 196211211987031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabila

NIM : 05091281924036

Judul : Uji Toleransi Aksesi BC1F1 dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 12 dengan Inpara 8 terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang didapat dan dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dan dijelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Annisa Salsabila

## **RIWAYAT HIDUP**

Skripsi ini ditulis oleh Annisa Salsabila lahir di Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 23 Agustus 2001. Penulis merupakan anak perempuan kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sarpin dan Nila Krisna. Penulis memiliki satu kakak laki-laki.

Riwayat pendidikan penulis ditempuh mulai dari taman kanak-kanak yaitu TK Adhyaksa pada tahun 2006, kemudian sekolah dasar yaitu SDN 3 Pangkalpinang pada tahun 2007 dan selesai pada 2013. Dilanjutkan dengan bersekolah di SMP Negeri 2 Pangkalpinang pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalpinang pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah. Penulis diterima melalui jalur SBMPTN di Program Studi Agronomi Universitas Sriwijaya sebagai pilihan pertama di tahun 2019.

Selama berada di lingkup perguruan tinggi penulis aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Agronomi atau yang disingkat HIMAGRON. Pada tahun 2023 penulis menjadi Asisten dosen Praktikum Pertanian di Lahan Rawa dan Budidaya Tanaman Kehutanan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Uji Toleransi Akses BC1F1 dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 12 dengan Inpara 8 terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif” yang merupakan syarat kelulusan di Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. dan Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta memfasilitasi hingga tersusunnya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Ketua Program Studi Agronomi, Staf Administrasi serta segenap dosen dan karyawan yang ada di Fakultas Pertanian atas ilmunya.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Sarpin dan Ibu Nila Krisna serta abang Naufal dan mba Dinda yang selalu memberikan dukungan moril dan materi tiada henti kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan penulis Novi Indasari yang selalu ada dan membantu, Aprilia Anggun, Tasya Ulfiyah, Gatri Lolieta, Nurul Amira, Greta Smaradana, Agdil Risyatala serta teman-teman penelitian rumah kaca, kedaerahan, Agronomi angkatan 2019 dan kakak-kakak tingkat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Hipotesis .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Morfologi Tanaman Padi .....	3
2.2. Varietas Tanaman Padi .....	3
2.3. Lahan Rawa Lebak .....	4
2.4. Cekaman Terendam .....	4
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN .....	5
3.1. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Tanaman .....	5
3.1.1. Tempat dan Waktu .....	5
3.1.2. Alat dan Bahan .....	5
3.1.3. Metode Penelitian .....	5
3.1.4. Analisis Data .....	5
3.1.5. Cara Kerja .....	6
3.1.5.1. Persiapan Media Tanam .....	6
3.1.5.2. Persemaian .....	6
3.1.5.3. Penanaman .....	6
3.1.5.4. Pemeliharaan .....	6
3.1.5.5. Perendaman .....	7
3.1.5.6. Panen .....	7
3.1.5.7. Pengovenan .....	7
3.1.6. Parameter yang Diamati .....	7
3.1.6.1. Tinggi Tanaman (cm) .....	7

3.1.6.2. Tingkat Kehijauan Daun (SPAD) .....	7
3.1.6.3. Jumlah Anakan per Rumpun (batang) .....	7
3.1.6.4. Jumlah Daun (helai) .....	8
3.1.6.5. Umur Berbunga (HST) .....	8
3.1.6.6. Umur Panen (HST) .....	8
3.1.6.7. Panjang malai (cm) .....	8
3.1.6.8. Jumlah Gabah per Malai (butir) .....	8
3.1.6.9. Berat Gabah per Malai (g) .....	8
3.1.6.10. Jumlah Malai per Rumpun (malai) .....	8
3.1.6.11. Jumlah Gabah per Rumpun (butir) .....	8
3.1.6.12. Berat Gabah per Rumpun (g) .....	9
3.1.6.13. Berat 100 butir gabah (g) .....	9
3.1.6.14. Persentase Gabah Hampa (%) .....	9
3.1.6.15. Proporsi Berat Kering Tanaman .....	9
3.1.6.16. Rasio Tajuk Akar 0 .....	9
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
4.1. Hasil .....	10
4.1.1. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi .....	10
4.1.1.1. Tinggi Tanaman (cm) .....	11
4.1.1.2. Tingkat Kehijauan Daun (SPAD) .....	12
4.1.1.3. Jumlah Anakan per Rumpun (batang) .....	13
4.1.1.4. Jumlah Daun (helai) .....	14
4.1.1.5. Umur Berbunga (HST) .....	16
4.1.1.6. Umur Panen (HST) .....	16
4.1.1.7. Panjang malai (cm) .....	17
4.1.1.8. Jumlah Gabah per Malai (butir) .....	18
4.1.1.9. Berat Gabah per Malai (g) .....	18
4.1.1.10. Jumlah Malai per Rumpun (malai) .....	19
4.1.1.11. Jumlah Gabah per Rumpun (butir) .....	20
4.1.1.12. Berat Gabah per Rumpun (g) .....	21
4.1.1.13. Berat 100 butir gabah (g) .....	22
4.1.1.14. Persentase Gabah Hampa (%) .....	23

4.1.1.15. Proporsi Berat Kering Tanaman .....	24
4.1.1.16. Rasio Tajuk Akar .....	25
4.2. Pembahasan .....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
5.1. Kesimpulan .....	31
5.2. Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Tinggi tanaman varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 21 HST hingga 56 HST .....	12
Gambar 4.2. Tingkat kehijauan daun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 21 HST hingga 56 HST .....	13
Gambar 4.3. Jumlah Anakan per rumpun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 21 HST hingga 56 HST .....	13
Gambar 4.4. Jumlah daun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 21 HST hingga 56 HST .....	15
Gambar 4.5. Umur berbunga varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 56 HST hingga 90 HST .....	16
Gambar 4.6. Umur panen varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada 119 HST hingga 136 HST .....	17
Gambar 4.7. Panjang malai varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	18
Gambar 4.8. Jumlah gabah per malai varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	19
Gambar 4.9. Berat gabah per malai varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	20
Gambar 4.10. Jumlah malai per rumpun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> pada saat panen .....	21
Gambar 4.11. Jumlah gabah per rumpun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	22
Gambar 4.12. Berat gabah per rumpun varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	23
Gambar 4.13. Berat 100 butir gabah varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	24
Gambar 4.14. Persentase gabah hampa varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	25
Gambar 4.15. Pengaruh perlakuan kontrol dan cekaman terendam antar varietas terhadap proporsi berat kering tanaman .....	25
Gambar 4.16. Pengaruh perlakuan kontrol dan cekaman terendam antar varietas terhadap berat kering tanaman .....	26
Gambar 4.17. Rasio tajuk akar varietas Inpago 12, Inpara 8 dan BC <sub>1</sub> F <sub>1</sub> setelah panen .....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis sidik ragam terhadap semua parameter yang diamati .....	10
Tabel 4.2. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada varietas dan aksesi padi terhadap tinggi tanaman pada 21 HST hingga 56 HST .....	12
Tabel 4.3. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif ketiga varietas dan aksesi padi terhadap jumlah anakan per rumpun pada 21 HST .....	14
Tabel 4.4. Pengaruh interaksi perlakuan cekaman terendam fase vegetatif dan ketiga varietas padi terhadap jumlah anakan per rumpun pada 49 dan 56 HST .....	14
Tabel 4.5. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif ketiga varietas dan aksesi padi terhadap jumlah daun pada 21 dan 28 HST .....	15
Tabel 4.6. Pengaruh interaksi perlakuan cekaman terendam fase vegetatif dan ketiga varietas padi terhadap jumlah daun pada 35 HST hingga 56 HST .....	16
Tabel 4.7. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada ketiga varietas dan aksesi padi terhadap umur berbunga .....	17
Tabel 4.8. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada ketiga varietas dan aksesi padi terhadap panjang malai .....	18
Tabel 4.9. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada varietas dan aksesi padi terhadap jumlah gabah per malai .....	19
Tabel 4.10. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada ketiga varietas dan aksesi padi terhadap berat gabah per malai .....	20
Tabel 4.11. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada ketiga varietas dan aksesi padi jumlah malai per rumpun .....	21
Tabel 4.12. Pengaruh cekaman terendam fase vegetatif pada varietas dan aksesi padi terhadap jumlah gabah per rumpun .....	22
Tabel 4.13. Pengaruh interaksi perlakuan cekaman terendam pada fase vegetatif dan ketiga varietas padi terhadap berat gabah per rumpun .....	23
Tabel 4.14. Pengaruh interaksi perlakuan cekaman terendam pada fase vegetatif dan ketiga varietas terhadap 100 butir berat gabah .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian .....	35
Lampiran 2. Analisis Keragaman terhadap Seluruh Parameter .....	36
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Padi tergolong sebagai tanaman yang termasuk ke dalam famili *Poaceae* (Mulyaningsih dan Sri, 2014). Tanaman Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman yang berperan besar bagi kehidupan karena menjadi sumber pangan utama khususnya di Indonesia. Pada umumnya, masyarakat telah terbiasa menjadikan beras sebagai makanan utama sehingga sebagian masyarakat tidak terbiasa mengganti beras dengan bahan pokok lainnya, diantaranya ialah jagung, umbi-umbian, sagu ataupun sumber karbohidrat lain. Hal ini menyebabkan beras menjadi salah satu hal yang diprioritaskan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Menurut Patti *et al* (2013) di samping menjadi makanan pokok, budidaya tanaman padi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi petani di wilayah pedesaan. Badan Pusat Statistik (2022) menyatakan bahwa pada tahun 2021, produksi padi diperkirakan sebanyak 54,42 juta ton GKG dan menunjukkan adanya penurunan sejumlah 233,91 ribu ton atau persentasenya mencapai 0,43% apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Produksi tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada bulan April sedangkan produksi tertinggi pada tahun 2021 terjadi pada bulan Maret. Sementara produksi tertinggi pada tahun 2022 juga terjadi pada bulan Maret.

Keadaan yang terjadi pada saat ini adalah banyaknya alih fungsi lahan yang membuat lahan untuk pertanian menjadi semakin sedikit. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah dikarenakan terdapat alternatif lain seperti pemanfaatan lahan rawa sebagai lahan pertanian (Suwignyo, 2007). Daerah Sumatera Selatan memiliki lahan rawa lebak yang cukup luas namun baru sedikit lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Hal tersebut dapat menjadi potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian dengan memperhatikan berbagai kondisi seperti kondisi air yang bergantung pada curah hujan.

Kondisi yang terjadi di lahan rawa lebak dapat menjadi kesulitan tersendiri bagi para petani dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam berbudidaya tanaman



di lahan rawa lebak. Namun, terdapat solusi untuk mengatasi masalah yang ada tersebut seperti melalui pemanfaatan tanaman padi yang varietasnya mempunyai ketahanan atau toleran terhadap berbagai kendala yang kemungkinan akan terjadi pada lahan rawa lebak. Penggunaan varietas unggul menjadi salah satu metode perbaikan teknis budidaya yang erat kaitannya dengan produktivitas padi dan Inpara merupakan salah satu dari varietas padi unggul tersebut (Darsani dan Koesrini, 2018). Koesrini *et al* (2020) menyatakan bahwa varietas Inpara atau Inbrida Padi Rawa merupakan varietas adaptif untuk lahan rawa. Varietas ini juga tahan akan rendaman serta memiliki daya adaptasi pada kondisi lahan masam. Varietas Inpago atau Inbrida Padi Gogo merupakan varietas unggul yang tahan terhadap kekeringan.

Pada penelitian ini menguji aksesori BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> dari hasil penelitian sebelumnya dari persilangan padi varietas Inpago 12 dengan Inpara 8. Padi varietas Inpago 12 memiliki beberapa keunggulan seperti toleran terhadap keracunan aluminium, tahan kekeringan, dan juga memiliki ketahanan terhadap hama dan penyakit blast sehingga mampu mempertahankan produktivitasnya (Chanifah *et al.*, 2021). Sedangkan Inpara merupakan varietas unggul yang cocok untuk dilepaskan pada lahan rawa dan salah satu dari varietas tersebut adalah Inpara 8 (Koesrini *et al.*, 2017). Inpara 8 merupakan varietas yang tahan terhadap rendaman dan penyakit blast daun. Inpara 8 memiliki kondisi lahan yang basah dan subur mulai dari vegetatif hingga panen (Rumanti *et al.*, 2020).

## **1.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpago 12, Inpara 8 dan aksesori BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> setelah mengalami cekaman terendam pada fase vegetatif.

## **1.3. Hipotesis**

Diduga dari penelitian ini akan didapatkan karakteristik pertumbuhan dan hasil produksi yang baik dari aksesori BC<sub>1</sub>F<sub>1</sub> dan Inpara 8 setelah mengalami cekaman terendam pada fase vegetatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, F., dan Agus, S. 2022. Kajian Olah Tanah pada Budidaya Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Inpago 9, 10, dan 12. *Jurnal Produksi Tanaman*, 10(4), 226-234.
- Basuki., Sukron, R., Vega, K. S., dan Iqbal, E. 2021. Karakteristik Iklim dan Tanah Vulkanis di Sisi Barat Gunung Api Ijen Jawa Timur sebagai Dasar Penentu Pengelolaan Varietas Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(2), 108-117.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2022. *Statistik Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- Chanifah., Dewi, S., dan Budi, H. 2021. Sikap dan Tingkat Kepuasan Petani akan Introduksi Varietas Unggul Baru Padi Gogo. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(4), 511-520.
- Darsani, Y. R., dan Koesrini. 2018. Preferensi Petani terhadap Karakter Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Rawa Pasang Surut. *Jurnal Pertanian Tanaman Pangan*, 2(2), 85-94.
- Donggulo, C.V., Iskandar, M. L., dan Usman, M. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland*, 24(1), 27-35.
- Gribaldi., dan Nurlaili. 2015. Perubahan Karakter Agronomis beberapa Varietas Padi terhadap Cekaman Rendaman di berbagai Kondisi Kekeuruhan Air. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 4(2), 171-176.
- Gribaldi., dan Nurlaili. 2016. Peningkatan Toleransi Dua Varietas Padi terhadap Cekaman Terendam melalui Perlakuan Pemupukan pada Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(1), 1-9.
- Gunawan, I. K. W., Andi, N., Adi, S., dan Afifudin. 2020. Sistem Monitoring Kelembaban Gabah Padi Berbasis Arduino. *JTIKOM*, 1(1), 1-7.
- Hatta, M. 2012. Uji Jarak Tanam Sistem Legowo terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Varietas Padi pada Metode SRI. *Jurnal Agrista*, 16(2), 87-93.
- Ikhwani., Endang, S., dan A. Karim. M. 2010. Pengaruh Waktu, Lama, dan Kekeuruhan Air Rendaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah IR64-sub1. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 29(2), 63-71.
- Kakanga, C. J. R., Nio, S. A., dan Parluhutan, S. 2017. Rasio Akar:Tajuk Tanaman Padi Lokal Sulawesi Utara yang Mengalami Cekaman Banjir dan Kekeringan pada Fase Vegetatif. *Junal Bioslogos*, 7(1), 17-21.

- Koesrini., Hendri, S., dan Yanti, R. D. 2020. Preferensi Petani terhadap Beberapa Varietas Padi Inpara di Lahan Rawa Pasang Surut Kalimantan Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 22(1), 41-50.
- Koesrini., Muhammad, S., dan Arthanur, R. H. 2020. Peningkatan Produktivitas Padi melalui Ameliorasi dan Pemberian Pupuk Hayati di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe B. *Jurnal Pertanian Agros*, 22(2), 186-194.
- Koesrini., Muhammad, S., dan Siti, N. 2017. Adaptabilitas Varietas Inpara di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan Air B pada Musim Kemarau. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(2), 117-123.
- Marlina., Setyono., dan Mulyaningsih. 2017. Pengaruh Umur Bibit dan Jumlah Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Pertanian*, 8(1), 26-35.
- Mulyaningsih, E. S., dan Sri, I. 2014. Keragaman Morfologi dan Genetik Padi Gogo Lokal Asal Banten. *Jurnal Biologi Indonesia*, 10(1), 119-128.
- Patti, P. S., dan Silahooy, Ch. 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah dalam Kaitannya dengan Serapan N oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Agrologia*, 2(1), 51-58.
- Poluan, R. H., Nio, S. A., dan Feky, R. M. 2017. Evaluasi Tahan Banjir Padi Lokal Sulawesi Utara pada Fase Vegetatif dengan Variasi Waktu Perendaman. *Jurnal Ilmiah Sains*, 17(1), 1-6.
- Pratama, A. B., Didik, I., dan Erlina, A. 2018. Karakter Morfologi Akar dan Hasil Padi Ratun (*Oryza sativa* L.) pada Perbedaan Waktu dan Tinggi Pemotongan Tunggul Sisa Panen. *Jurnal Vegetalika*, 7(4), 12-25.
- Rohaeni, W. R., dan Dini, Y. 2019. Keragaman Morfologi Daun Padi Lokal Indonesia dan Korelasinya dengan Ketahanan Penyakit Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(3), 258-266.
- Rumanti, I. A., Koesrini., Hendri, S., dan Yanti, R. 2020. Uji Adaptasi dan Seleksi Varietas Partisipatif terhadap Galur-Galur Padi Toleran Rendaman dan Kekeringan di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2), 118-126.
- Salawati., Sajrifuddin, E., dan Suprianto. 2021. Pengaruh Sistem Tanam terhadap Berat 1000 Butir Padi Sawah Varietas Cigeulis dan Ciherang. *Jurnal Agrifor*, 20(1), 113-122.
- Suparwoto. 2019. Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Unggul Padi di Lahan Rawa Lebak Desa Jambu Ilir Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 8(1), 39-46.

- Suwignyo, R.A. 2007. Ketahanan Tanaman Padi terhadap Kondisi Terendam: Pemahaman terhadap Karakter Fisiologis untuk Mendapatkan Kultivar Padi yang Toleran di Lahan Rawa Lebak. *Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat*.
- Yullianida., Suwarno., Sintho, W. A., dan Hajrial, A. 2014. Uji Cepat Toleransi Tanaman Padi terhadap Cekaman Rendaman pada Fase Vegetatif. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 42(2), 89-95.